

**IMPOTENSI MENYEBABKAN WANITA
BERPALING DARI KEKASIHNYA DALAM
NOVEL *SHANGHAI BABY***

SKRIPSI

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih
gelar sarjana sastra

Oleh

**INTAN HERMINA SETIAWATY
NIM. 04120005**



**JURUSAN SASTRA CINA STRATA SATU
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Lembar Persetujuan

Skripsi yang berjudul:

**IMPOTENSI MENYEBABKAN WANITA BERPALING DARI
KEKASIHNYA DALAM NOVEL *SHANGHAI BABY***

Oleh

Nama :Intan Hermina Setiawaty

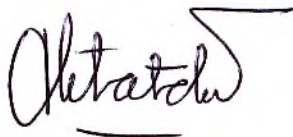
NIM : 04120005

Disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian

Skripsi Sarjana oleh :

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembimbing



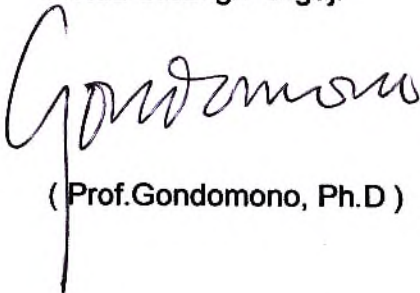
(Alexandra Sawitri.E,SS)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**IMPOTENSI MENYEBABKAN WANITA BERPALING DARI
KEKASIHNYA DALAM NOVEL SHANGHAI BABY**

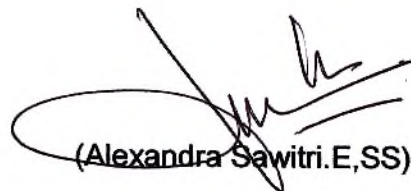
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 5 Agustus, tahun 2008 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Sidang/Penguji



(Prof.Gondomono, Ph.D)

Pembimbing/Penguji



(Alexandra Sawitri.E,SS)

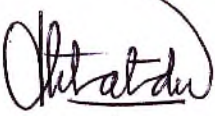
Pembaca/Penguji



(Hin Goan Gunawan,SS)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C.Dewi Hartati,SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



UNIVERSITAS PADJADJARAN
FAKULTAS SASTRA
(Dr.Hj Albertine S. Minderop, MA)

Lembar Pernyataan Keaslian

Skripsi yang berjudul :

**IMPOTENSI MENYEBABKAN WANITA BERPALING DARI
PASANGANNYA DALAM NOVEL *SHANGHAI BABY***

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Alexandra Sawitri. E.SS, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Agustus 2008

Intan Hermina Setiawaty

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan tuntunan Tuhan Yesus saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "IMPOTENSI MENYEBABKAN WANITA BERPALING DARI KEKASIHNYA DALAM NOVEL *SHANGHAI BABY*" guna diajukan sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana tepat waktu.

Saya menyadari bahwa tugas pembuatan skripsi ini merupakan suatu tugas yang tidak mudah untuk dilaksanakan, tetapi karena dukungan dari semua pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada saat ini saya ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya yaitu :

1. Tuhan Yesus Kristus yang membimbing dan menolong saya dalam segala hal untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya yang paling saya cintai yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kedua adikku, Leonardo dan George Steven yang telah mendukungku dalam segala hal, yang mau mengantar dan menjemput di kampus walaupun kadangkala dengan muka cemberut.
4. Ibu Alexandra Sawitri E, SS, selaku dosen pembimbing yang paling sabar membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Walaupun

apabila ingin bertemu harus membuat janji seperti buat janji dengan dokter gigi, Xie Xie Laoshi.

5. Ibu Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA, selaku Dekan sastra yang telah membantu terselenggaranya sidang skripsi saya ini.
6. Ibu C.Dewi Hartati,SS,M.Si, selaku ketua jurusan yang telah banyak membantu saya dalam pembuatan dan sidang skripsi saya
7. Semua Dosen Sastra Cina Darma Persada yang telah membantu saya selama saya menjalani masa perkuliahan di Unsada. Terima kasih atas semua bimbingan dan ilmu yang telah diberikan kepada saya
8. Keluarga besar Manullang yang telah mendukung dalam berbagai hal. Terimakasih banyak.
9. Semua teman dan sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Fandi, Pipit, Enen, Widya, Tri, Yoga, dan seluruh anak sastra Cina angkatan 2004, serta anak sastra Cina angkatan lain yang mengenal saya dan mendukung saya, Xie xie nimen...
10. Sahabat –sahabat saya yaitu Lidya, Widya, Vira, Yen dan Duma yang membantu dan mendukung saya.

Saya berharap skripsi saya ini dapat memberikan sedikit manfaat kepada semua orang yang membacanya.

Penulis

Daftar Isi

	Halaman
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pernyataan Keaslian	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
BAB 1 Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Hipotesis	6
1.6. Tujuan Penelitian	6
1.7. Landasan Teori	7
1.8. Metode Penelitian	8
1.9. Manfaat Penelitian	8
1.10 Sistematika Penelitian	9
1.11. Ejaan	9

BAB 2 Sejarah Sastra Kontemporer dan Perjalanan Hidup Wei

Hui

2.1 Sejarah Sastra Kontemporer	11
2.2 Perkembangan Hidup Wei Hui	18

BAB 3 Landasan Teori dan Analisa Kejiwaan Tokoh-tokoh

Utama Novel Shanghai Baby

3.1 Landasan Teori	21
3.1.1. Psikologi Sastra	21
3.1.2. Psikoanalisis	26
3.1.3. Abnormalitas Seksual	27
3.2. Analisis Tokoh	29
3.3. Analisis Penokohan	33
3.3.1. Coco	33
3.3.2. Tian Tian	38
3.3.3 Mark	44
3.2.4. Hubungan ketiganya secara Psikologis	46
3.4. Tema Cerita	52
BAB 4 Kesimpulan	56
Daftar Pustaka	58

Glosari

60

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil pekerjaan seni kreatif yang obyeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa menghindarkan diri dari apa yang disebut dengan karya sastra, dimana karya sastra adalah cerminan dari kehidupan nyata yang dapat ditulis oleh orang lain atau pelaku sendiri. Salah satu karya ini disebut dengan sastra fiksi atau cerita rekaan.

Fiksi merupakan cerita dalam prosa hasil olahan pengarang berdasarkan pandangan,tafsiran,dan penilaiannya tentang peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi ataupun pengolahan tentang peristiwa-peristiwa yang hanya berlangsung dalam khayalannya. Fiksi merupakan hasil dialog pengarang terhadap lingkungan dan kehidupannya.

Menurut Wellek dan Warren, betapapun syarat perjalanan dan permasalahan kehidupan yang ditawarkan, sebuah karya fiksi haruslah tetap merupakan cerita yang menarik, tetap merupakan bagian struktur koheren atau yang berkesinambungan dan tetap mempunyai tujuan estetik atau keindahan. Melalui sarana cerita ini pembaca secara tidak langsung dapat belajar, merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang. Bentuk karya fiksi dapat berupa novel,

novelet, cerpen dan cerber .Novel dan cerpen merupakan kategori fiksi formal. Novel dan cerpen merupakan bentuk kesusastraan yang tergolong baru. Kedua bentuk ini baru dikenal dalam masyarakat kita sejak kira-kira setengah abad yang lalu, namun kedua bentuk karya fiksi ini telah mengalami perkembangan yang pesat.

Novel juga disebut roman, sebab roman hanyalah istilah untuk novel pada masa sebelum Perang Dunia ke-2 di Indonesia¹. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan secara halus².

Masyarakat Cina pada awalnya menganggap novel sebagai karya yang tidak berharga. Novel yang dalam bahasa Cina disebut sebagai *Xiao Shuo* (小说) yang berarti "omong-omong kecil dari jalanan"³. akan tetapi saat ini dalam kesusastraan Cina karya sastra yang berbentuk novel juga cerpen telah mengalami kemajuan dan cukup dianggap karya yang mempunyai nilai, hal ini dapat dilihat bahwa dengan munculnya penulis-penulis Cina modern salah satunya adalah bernama Wei Hui (卫慧). Wei Hui merupakan salah seorang penulis wanita Cina yang dianggap modern, gaya penulisannya berani, karena menuliskan dengan secara terbuka mengenai hal-hal yang dianggap tabu oleh masyarakat Cina pada masanya. Seperti membicarakan masalah seks di depan umum. Walaupun Wei Hui

¹ Prof M.Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang : 1993), hal 32

² Ibid hal 32

³ Nio Joe Lan, *Sastra Cina Sepintas Lalu* (Jakarta : 2004) hal 1

menuliskan novel ini dengan gaya yang berani, akan tetapi tidak mengurangi nilai keindahan yang ada pada novel-novel karyanya. Hal ini dikarenakan Wei Hui digolongkan dengan bahasa penulis bergaya romantis atau mengungkapkan segala sesuatu dengan keindahan. Salah satu judul novel karangan Wei Hui adalah *Shanghai Baobei* (上海宝贝) atau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul *Gadis Shanghai*.

Novel ini bercerita tentang seorang gadis yang dipanggil Coco. Tokoh perempuan tersebut sebenarnya mempunyai nama asli Nikki. Namanya menjadi berubah demikian dikarenakan dia terinspirasi dengan nama Coco Chanel yang begitu dikagumi adalah perancang mode dari Perancis. Coco Chanel yang lahir pada tanggal 19 Agustus 1883 di Saumur, Prancis Selatan. Coco Chanel bernama asli Gabrielle Chanel mengawali kariernya sebagai desainer topi di tahun 1908, pertama di Paris dan kemudian di Deauville. Di tahun 1913 Coco membuka toko busananya yang pertama dengan merk dagang Chanel yang merupakan pakaian yang dijahit menggunakan tangan, hingga saat ini tetap dikukuhkan eksistensinya oleh wanita di seluruh dunia.

Coco mendesain busana sesuai dengan gaya busana yang ingin dikenakannya. Ia menjadi pelopor gaya busana modern dengan desain *androgynous* yaitu busana wanita yang praktis yang dapat dikenakan untuk acara resmi ataupun santai untuk wanita. Sayangnya Chanel harus menutup usahanya ketika Perang Dunia Kedua berkecamuk di Eropa sekitar tahun 1939. Chanel pun lalu mengungsi ke Swiss ketika Prancis menyatakan

perang terhadap Jerman, namun Chanel bukanlah orang yang mudah putus asa dan kehilangan akal, di pengungsian, Chanel tetap memproduksi rancangan-rancangan pakaian eksklusifnya. Ketika perang usai, ia kembali ke negeri asalnya Prancis untuk membangun kembali bisnis fashion yang ditinggalkannya⁴.

Kembali pada tokoh dalam novel *Shanghai Baobei* yang bernama Coco pada awalnya berprofesi sebagai seorang jurnalis, kemudian berhenti dari pekerjaannya dan pindah bekerja di sebuah cafe. Di cafe tersebut ia bertemu dengan seorang lelaki yang bernama Tiantian (天天), yang kelak menjadi kekasihnya. Atas nasihat Tiantian, Coco kemudian mengundurkan diri menjadi pelayan cafe dan kembali menulis. Setelah Coco menjalin kasih beberapa waktu dengan Tiantian, Coco mengetahui bahwa kekasihnya tersebut seorang lelaki yang tidak bisa melakukan hubungan seksual dengan sempurna atau impoten. Hal ini membuat perasaan Coco hancur dan mengalihkan perhatiannya kepada seorang laki-laki lain yang berkewarganegaraan Jerman bernama Mark.

Novel ini menurut penulis penting dibaca karena melalui novel ini kita dapat melihat perbedaan nilai-nilai moral manusia antara kota Shanghai pada

⁴ Google <http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/mandiri/2005/0201/man02.html>

jaman dahulu dengan kota Shanghai pada jaman sekarang. Pada saat novel ini ditulis yaitu sekitar tahun 2000, masyarakatnya masih menganggap kehidupan seks sangat tabu untuk dibicarakan secara terbuka, tetapi pada jaman sekarang nilai- nilai moral masyarakatnya jauh berbeda. Seperti mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seks sebagai salah satu hal yang wajar untuk dibicarakan dan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Selain itu kita juga diajak untuk melihat seorang penulis perempuan Cina yang berani mendeskripsikan seks dengan bahasa yang romantis dan sangat terbuka. Di Negara Cina pada waktu itu masih menganggap membicarakan hal-hal yang menyinggung seks adalah hal yang ditabukan. Penulis menganggap novel ini menarik untuk dibaca karena jalan ceritanya yang mudah dimengerti dan bahasa yang digunakan jujur dan lugas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas saya mengidentifikasi bahwa tokoh utama wanita yaitu Coco dalam novel ini mempunyai masalah kejiwaan akibat hubungan dengan Tiantian, kekasihnya tidak berjalan sesuai dengan keinginannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah saya membatasi penulisan skripsi pada masalah perselingkuhan yang dilakukan oleh tokoh utama wanita

dengan mencoba melakukan pendekatan psikologis kepada tokoh-tokoh utamanya .

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, saya merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu :

1. Apakah Impotensi yang diderita Tiantian menyebabkan hubungan Coco dan Tiantian berakhir, sehingga Coco mengalihkan cintanya pada pria lain?
2. Apakah ada masalah psikologi dengan tokoh Coco dan Tiantian?

E. Hipotesis

Berdasarkan pembatasan masalah diatas saya menduga bahwa Coco memiliki masalah yaitu : 1. kejiwaan

2. kelainan seksual

Kedua masalah diatas menyebabkan perselingkuhan.

F.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan membuktikan bahwa ada masalah kejiwaan antara tokoh-tokoh utama yaitu Coco, Tiantian dan Mark.

G.Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas saya menggunakan pendekatan psikoanalisis yang dikemukakan oleh Sigmund Freud dalam bagian *Id*, *Ego* dan *Super Ego*. Psikoanalisis adalah satu sistem dinamis dari psikologi yang mencari akar-akar tingkah laku manusia dalam kondisi termotivasi dan berkonflik yang tidak disadarinya.⁵ *Id* adalah segi kepribadian tertua, sistem kepribadian yang pertama, ada sejak lahir (bahkan mungkin sebelum lahir), diturunkan secara genetis, langsung berkaitan dengan dorongan-dorongan biologis dan merupakan sumber dan cadangan energi manusia, sehingga dikatakan juga oleh Freud sebagai jembatan antara segi biologis dan psikis manusia. *Ego* adalah segi kepribadian yang harus tunduk pada *Id* dan harus mencari dalam realitas apa yang dibutuhkan *Id* sebagai pemuas kebutuhan dan pereda ketegangan. *Superego* adalah perwakilan dari berbagai nilai dan norma yang ada dalam masyarakat dimana individu itu hidup⁶. Selain itu saya juga menggunakan teori psikologi sastra dari buku yang berjudul Psikologi Kesusasteraan karangan Drs. Zulfa Hanum, Psi dan Keabnormalan seksual dari buku yang berjudul Abnormalitas Seksual karangan DR. Kartini Kartono.

⁵ DR. Kartini Kartono, Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual, Mandar Maju (Bandung : 1990)

⁶ Haryati Soebadio, John S. Nimpoeno,dkk, Psikoanalisis dan Sastra

H. Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas metode penelitian yang saya pergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu memaparkan, menuliskan, dan melaporkan objek yang diteliti dengan menguraikan serta menganalisisnya, kemudian menarik kesimpulan dari objek cerita tersebut. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan yang mengacu pada bahan-bahan kepustakaan yang berbahasa Indonesia, Cina dan Inggris.

Skripsi ini ditulis menggunakan pendekatan ekstrinsik, yaitu pendekatan yang mempertimbangkan unsur-unsur yang berada diluar karya sastra. Pendekatan ekstrinsik digunakan untuk memahami karya sastra melalui unsur-unsur yang terdapat diluar karya tersebut yang mempengaruhi proses penciptaan dari karya tersebut, seperti keadaan masyarakat, sejarah, psikologi dan lain-lain⁷.

I. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada orang atau pembaca yang bergerak di bidang sastra, khususnya sastra Cina.

J. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

⁷ Rene Wellek, Austin, *Teori Kesustraan*, diterj. Oleh Melani Budianta, (Jakarta : 1990), hal 111

Pada bab ini, penulis menguraikan latar belakang penulisan, identifikasi masalah, tujuan penulisan, pembatasan masalah, perumusan masalah, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II SEJARAH SASTRA KONTEMPORER DAN PERJALANAN HIDUP WEI HUI

Pada bab ini , penulis akan menjelaskan bahwa dalam sastra kontemporer ada perkembangan unsur-unsur pembangun struktur seperti tema, alur, latar yang terbagi atas latar tempat dan latar sosial, dan gaya bahasa serta tokoh dan perwatakan yang terdapat dalam novel khususnya yang berjudul *Shanghai Baobei*.

BAB III LANDASAN TEORI DAN ANALISA KEJIWAAN TOKOH-TOKOH UTAMA NOVEL SHANGHAI BABY

Pada bab ini, penulis akan menganalisa hubungan yang terjadi pada tokoh utama melalui konsep psikologis.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang merupakan kesimpulan atau jawaban dari asumsi atau hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini.

K.Ejaan

Ejaan untuk bahasa mandarin yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hanyu pinyin dan disertai huruf Han *Hanz i* (汉字), pada awal

pemunculan pertama kali saja istilah yang sudah biasa digunakan akan tetap ditulis seperti apa adanya.